

Proyek MRT Jakarta Siap Berjalan

Tiga konsorsium memenangkan proyek yang ditargetkan beroperasi 2017

Asep Munizat, Dadan MR

JAKARTA. Ada kabar baik bagi Anda, pengguna transportasi massal. Pemerintah Daerah DKI Jakarta, kemarin (2/5), memastikan bahwa proyek *mass rapid transit* (MRT) akan segera mulai.

Tiga konsorsium resmi memenangkan tender sebagai pelaksana pembangunan proyek MRT tahap pertama yang menghubungkan Lebak Bulus Jakarta menuju Bundaran Hotel Indonesia (HI) sepanjang 15,7 km dengan konstruksi layang dan bawah tanah men (*lihat tabel*).

Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo mengatakan, ada tiga paket pekerjaan dalam proyek MRT tahap I. Paket pertama dan paket kedua digarap konsorsium Obayashi-Shimizu-Jaya Konstruksi, PT Wijaya Karya Tbk. Adapun paket ketiga dimenangkan Sumitomo Mitsui Construction Company (SMCC) yang berkongsi dengan PT Hutama Karya.

Jokowi, panggilan karib gubernur DKI saat *soft launching* dimulainya proyek ini di Bundaran Hotel Indonesia mengatakan, proyek MRT diharapkan kelar di 2017 dan bisa menjadi salah satu solusi pengurai kemacetan.

Bundaran HI sengaja dipilih Jokowi sebagai tempat dimulai proyek ini lantaran lokasi ini kelak menjadi pintu masuk

dan keluar penumpang MRT.

Direktur Utama PT MRT Jakarta Dono Bustami menambahkan, pengerjaan konstruksi MRT ini akan terbagi menjadi delapan paket konstruksi. Perinciannya, tiga konstruksi terowongan atau proyek bawah tanah, tiga konstruksi layang serta dua paket pengadaan sistem dan *rolling stock* (kereta).

Setelah kontrak kerja diteken, lanjut Dono, proses akan dilanjutkan dengan pencairan dana untuk membayar uang tanda jadi kepada kontraktor agar proyek bisa mulai dikerjakan di tahun 2013 ini.

Ongkos pembangunan MRT berasal dari utang Japan International Cooperation Agency (JICA) senilai 125 miliar yen. Ini merupakan utang pemerintah pusat yang diteruskan kepada Pemerintah Provinsi DKI.

Corporate Secretary PT Wijaya Karya (WIKA) Natal Argawan menyatakan, WIKA siap menggarap dua konstruksi *underground* MRT bersama anggota konsorsium lain.

Porsi pengerjaan WIKA dalam proyek masing-masing 15% untuk paket pertama dan kedua. Begitu juga PT Jaya Konstruksi yang juga akan mengerjakan paket pertama dan dua, masing-masing 15%. "Jadi komposisinya 30% BUMN dan 70% perusahaan Jepang," papar Natal.

WIKA mengaku sudah me-

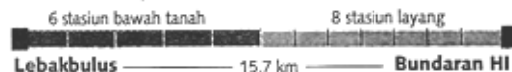
nyiapkan modal sekitar Rp 2 triliun untuk menggarap proyek ini. Begitu kontrak diteken, kata Natal, WIKA akan menggelar pertemuan dengan perusahaan Jepang untuk membahas persiapan teknis pelaksanaan proyek ini.

Joko bilang, DKI tak bisa mengakomodasi permintaan warga agar proyek dibangun

di bawah tanah semua. Pasalnya, ongkosnya menjadi sangat mahal. Efeknya, harga tiket tak terjangkau warga.

Jokowi janji setelah proyek MRT dan monorel jalan, pemerintah daerah akan memaksa warga memakai transportasi massal. Caranya dengan menetapkan tarif parkir mahal. ■

Proyek MRT Tahap I



Rute Lebakbulus - Bundaran HI terbentang sepanjang 15,7 kilometer dilengkapi 14 stasiun, yakni delapan stasiun layang dan enam stasiun bawah tanah, serta satu depo berlokasi di Lebakbulus, Jakarta Selatan.

Total nilai proyek MRT Jakarta, JP¥ 144 miliar (Rp 14,4 triliun)

Paket pertama: Terowongan dan Bawah Tanah (CP 104: 9k+277-11k+043)
Pemenang tender: Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi - Wijaya Karya JV

Paket kedua: Terowongan dan Bawah Tanah (CP 105: 11k+043-13k+102)
Pemenang tender: Shimizu - Obayashi - Wijaya Karya - Jaya Konstruksi JV

Paket ketiga: Terowongan dan Bawah Tanah (CP 106: 13k+102-15k+123)
Pemenang tender: Sumitomo Mitsui Construction Company - Hutama Karya (HK) Joint Operation

Sumber: MRT Jakarta